

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan salah satu hal utama yang penting untuk diperhatikan dalam melakukan sebuah penelitian. Sugiyono (2018:4) menjelaskan bahwa objek penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya di dalam sebuah penelitian.

Yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagai variabel bebas (*independent variable*) serta Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis, dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs web resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan [www.djpk.kemenkeu.go.id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id).

#### **3.2 Metode Penelitian**

Pengertian Metode Penelitian menurut Sugiyono (2019:1) adalah:

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.”

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif, dikarenakan data objek penelitian yang akan diteliti berupa angka-angka hasil perhitungan keuangan yang terdapat dalam Laporan Realisasi

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis tahun 2007-2021.

### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode penelitian studi kasus.

Definisi penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:15) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun menurut Creswell (2014:135) studi kasus merupakan strategi penelitian untuk menyelidiki secara cermat suatu hal dengan pengumpulan informasi lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Sugiyono (2019:68) Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Operasionalisasi variabel berfungsi sebagai konsep-konsep yang berupa kerangka untuk mengidentifikasi variabel-variabel menjadi kategori data agar pengolahan data dalam penelitian lebih mudah dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diuji yaitu :

### 3.2.2.1 Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau variabel bebas, atau sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan *antecedent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:68). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pajak Daerah ( $X_1$ ) dan Retribusi Daerah ( $X_2$ ).

### 3.2.2.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen atau variabel terikat, atau sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Y).

Untuk mengetahui pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), variabel-variabel penelitiannya dioperasionalisasikan sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**

#### Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pajak Daerah ( $X_1$ )	Pajak daerah yang selanjutnya disebut Pajak adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan	Total akumulasi pendapatan: - Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) - Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	Rasio

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)</li> <li>- Pajak Reklame</li> <li>- Pajak Air Tanah (PAT)</li> <li>- Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MBLB)</li> <li>- Pajak Sarang Burung Walet</li> <li>- Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)</li> <li>- Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)</li> </ul>	
Retribusi Daerah ( $X_2$ )	Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi Daerah adalah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. (Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022)	Total akumulasi pendapatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Retribusi Jasa Umum</li> <li>- Retribusi Jasa Usaha</li> <li>- Retribusi Perizinan Tertentu</li> </ul>	Rasio
Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Y)	Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022)	Total akumulasi pendapatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pajak Daerah</li> <li>- Retribusi Daerah</li> <li>- Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan</li> <li>- Pendapatan Asli Daerah yang Sah</li> </ul>	Rasio

### **3.2.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut sifatnya yaitu data kuantitatif. Sedangkan menurut cara perolehannya, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:194) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa informasi yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahunan Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis pada tahun 2007-2021. Selain itu, beberapa data pendukung sekunder lainnya berupa perundang-undangan, buku, jurnal, dan publikasi pemerintah.

#### **3.2.3.2 Populasi Sasaran**

Sugiyono (2018:130) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data *time series* (data deretan waktu) penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang tercantum dalam Laporan Realisasi Anggaran Penerimaan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis.

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2018:131). Akibat dari keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh peneliti, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan jenis teknik sampel total. Istilah lain sampling total adalah sensus, yang merupakan teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019:140).

Berdasarkan metode penentuan sampel yang telah ditentukan, maka sampel dari penelitian ini yaitu seluruh data *time series* (data deretan waktu) penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang tercantum dalam Laporan Realisasi Anggaran Penerimaan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis pada tahun 2007-2021.

### 3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan oleh penulis dengan menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar, berupa laporan serta keterangan yang mendukung dan relevan terkait penelitian (Sugiyono, 2018:476). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui website resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, Badan Pusat Statistik dan Peraturan Menteri Keuangan.

## 2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah penulis mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, jurnal, artikel, buku, dan hasil penelitian terdahulu mengenai Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian sehingga penulis memahami hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

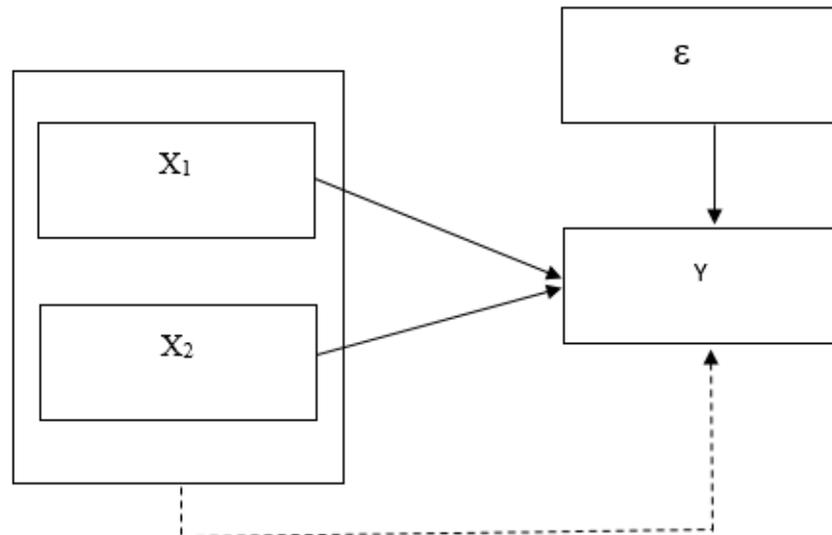
## 3. Riset Internet (*Online Research*)

Teknik pengumpulan data yang berasal dari situs-situs atau *website* yang relevan terkait informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

### **3.2.4 Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk menemukan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2019:72).

Penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Pajak Daerah ( $X_1$ ) dan Retribusi Daerah ( $X_2$ ), serta variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) ( $Y$ ), maka model/paradigma penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.



Keterangan :

- > = Menunjukkan hubungan parsial  
 - - - - -> = Menunjukkan hubungan simultan  
 X<sub>1</sub> = Pajak Daerah  
 X<sub>2</sub> = Retribusi Daerah  
 Y = Pendapatan Asli Daerah (PAD)  
 ε = Faktor-faktor lain yang tidak diteliti

**Gambar 3.1**

### **Model Penelitian**

#### **3.2.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap

variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019:206).

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis terkait hubungan-hubungan antar variabel-variabel penelitian. Analisis dalam penelitian ini menggunakan model Analisis Regresi Linear Berganda untuk menganalisis pengaruh antara Pajak Daerah, Retribusi Daerah, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Selain itu, untuk mempermudah pengolahan data, peneliti menggunakan alat berupa program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 26.0 dengan tujuan untuk mendapatkan hasil analisis data penelitian yang akurat.

#### **3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan sebagai prasyarat analisis dalam penelitian ini. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Sehingga peneliti dapat mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi ketentuan dalam model regresi.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan baik atau tidak baik. Uji normalitas akan mengkaji data variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sekali (Sunyoto, 2016:92).

Uji normalitas dilakukan untuk menguji distribusi data variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu dalam penelitian berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data penelitian dapat menggunakan uji *Test Normality* Kolmogrov-Smirnov. Menurut Ghozali (2011:160) tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan bila dilakukan berdasarkan probabilitas (p) yaitu :

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Ghozali, 2013:105). Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIP). Kriteria yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

- a. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIP)  $< 10$ , maka tidak terjadi permasalahan multikolinearitas.
- b. Jika nilai nilai *Variance Inflation Factor* (VIP)  $> 10$ , maka terjadi permasalahan multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) menyatakan bahwa tujuan dari Uji Heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tidak tetap atau berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas, yaitu :

#### 1) Metode *Scatter Plot*

Melihat grafik antara nilai prediksi variabel terikat (*dependent*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Pada metode *Scatter Plot*, kriteria dalam penilaiannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 2) Uji Glejser

Uji heteroskedastisitas dengan metode uji glejser melakukan pengambilan keputusan dengan menilai nilai signifikan dari variabel bebasnya dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ , maka dapat disimpulkan maka terdapat indikasi masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka dapat disimpulkan tidak terdapat indikasi masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110) Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji Durbin Watson.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin Watson adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai DW terletak diantara batas atas atau *Upper bound* ( $du$ ) dan ( $4-du$ ) maka koefisien korelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Jika nilai DW lebih kecil dari batas bawah atau *lower bound* ( $dl$ ) maka autokorelasi  $> 0$ , yang berarti terdapat autokorelasi positif.
- c. Jika nilai DW lebih besar dari ( $4-dl$ ) maka koefisien autokorelasi  $< 0$ , berarti ada autokorelasi negatif.
- d. Bila DW terletak antara ( $du$ ) dan ( $dl$ ) atau ( $4-du$ ) dan ( $4-dl$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

### 3.2.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda melibatkan lebih dari satu variabel bebas dalam sebuah penelitian. Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial dan simultan. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel terikat (kriterium), bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor di manipulasi (naik turun nilainya) (Sugiyono, 2018:153).

Dalam model regresi linear berganda, data yang biasa digunakan adalah data berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Asli Daerah (PAD)

$\alpha$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi pertama

$b_2$  = Koefisien regresi kedua

$X_1$  = Pajak Daerah

$X_2$  = Retribusi Daerah

e = Standar *error*

### 3.2.6 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Pengujian hipotesis ditujukan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini akan dilakukan secara parsial dan simultan.

Sunyoto (2016:29) menjelaskan bahwa tujuan dari uji hipotesis adalah menguji perhitungan statistik, *mean*, dan proporsi dari satu atau dua sampel yang diteliti. Pengujian ini dinyatakan hipotesis yang saling berlawanan yaitu apakah hipotesis awal (nihil) diterima atau ditolak.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sementara hipotesis alternatif ( $H_a$ ) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 3.2.6.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji $t$ )

Uji statistik  $t$  adalah uji signifikan individual yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pada penelitian, akan diambil sebuah kesimpulan hipotesis awal ditolak atau hipotesis alternatif diterima. Menurut Sugiyono (2019:275) bentuk pengujian sebagai berikut:

Uji  $t$  dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol yang menyatakan bahwa sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama,

tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Menurut Sugiyono (2018:272) rumus yang digunakan untuk menghitung signifikansi secara parsial adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = Tingkat signifikan ( $t$  hitung) yang selanjutnya dibandingkan dengan  $t$  tabel

$r$  = Koefisien korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Ukuran sampel

Uji  $t$  dilakukan dengan menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh dan hubungan variabel dengan kaidah keputusan sebagai berikut :

1. Perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ 
  - a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak; dan
  - b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata
  - a. Jika nilai signifikansi  $>$  taraf nyata ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak; dan
  - b. Jika nilai signifikansi  $<$  taraf nyata ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_{01} : (\beta_1 \leq 0)$  Tidak terdapat pengaruh positif Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD);

$H_{a1} : (\beta_1 > 0)$  Terdapat pengaruh positif Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD);

$H_{02} : (\beta_2 \leq 0)$  Tidak terdapat pengaruh positif Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD);

$H_{a2} : (\beta_2 > 0)$  Terdapat pengaruh positif Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

### 3.2.6.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F atau disebut juga uji signifikansi simultan atau biasa disebut dengan Analysis of Variance (ANOVA) yang menunjukkan apakah semua variabel bebas dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian statistik F menurut Sugiyono (2018:284) dapat menggunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Ukuran sampel

$n-k-1 = \text{Degree of Freedom}$

Uji  $F$  dilakukan dengan menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh serta hubungan variabel dalam penelitian sebagai berikut :

1. Perbandingan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ 
  - a. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak; dan
  - b. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Perbandingan nilai signifikansi dengan tarif nyata
  - a. Jika nilai signifikansi  $>$  tarif nyata ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak; dan
  - b. Jika nilai signifikansi  $<$  tarif nyata ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_{03} : (\beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} \leq 0)$  Tidak terdapat pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD); dan

$H_{a3} : (\beta_{YX_1} : \beta_{YX_2} > 0)$  Terdapat pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

### 3.2.7 Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)

Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang

kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

### **3.2.8 Penarikan Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif dengan pengujian seperti pada tahapan di atas. Dari hasil tersebut akan ditarik suatu kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut diterima atau ditolak.